

## ABSTRAK

Minyak ginkgo dan kemiri memiliki potensi tinggi sebagai bahan aktif perawatan rambut, namun mudah terdegradasi sehingga memerlukan strategi enkapsulasi untuk meningkatkan stabilitas dan efektivitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh jumlah liposom fosfolipida kelapa dalam mengenkapsulasi minyak ginkgo dan kemiri terhadap karakteristik masker rambut. Fosfolipida kelapa diisolasi melalui maserasi, partisi, dan evaporasi, kemudian digunakan untuk pembuatan liposom dengan metode lapis tipis, freeze-thawing, dan sonikasi pada rasio CCLBK<sub>0,5:1</sub>, CCLBK<sub>1:1</sub>, dan CCLBK<sub>2:1</sub>. Karakterisasi meliputi efisiensi enkapsulasi (turbiditas). Aplikasi pada masker rambut dianalisis melalui uji homogenitas, uji daya sebar, dan penilaian organoleptik. Hasil menunjukkan bahwa formulasi CCLBK<sub>2:1</sub> memiliki nilai efisiensi enkapsulasi (turbiditas) sebesar 15,20–35,85% pada panjang gelombang 400–600 nm. Semakin kecil nilai turbiditas menandakan bahwa telah banyak bahan aktif yang terjebak di dalam sistem liposom. Uji stabilitas kriming indeks (CI) menunjukkan formulasi CCLBK<sub>2:1</sub> cenderung stabil dari hari ke-5 sampai hari ke-30. Masker rambut dengan liposom memiliki homogenitas sangat baik dengan daya sebar tertinggi sebesar 6,55 g·cm/s, serta skor organoleptik terbaik untuk aroma, tekstur, dan kekentalan. Temuan ini menunjukkan bahwa liposom fosfolipida kelapa efektif sebagai sistem penghantar bahan aktif alami dalam produk perawatan rambut.

**Kata kunci:** Minyak ginkgo, minyak kemiri, liposom, fosfolipida kelapa, masker rambut, enkapsulasi